

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Penyakit Demam Tifoid menyebar melalui menelan makanan atau air yang tercemar bakteri *Salmonella typhi*, dengan faktor penularan tambahan termasuk infrastruktur pengolahan makanan yang lemah, air yang tidak bersih, dan urbanisasi yang padat <sup>1</sup>. Gejalanya biasanya muncul dalam 1-3 minggu setelah terpapar bakteri *Salmonella typhi* gejala yang muncul dapat berupa peningkatan suhu tubuh, badan lemas, rasa tidak nyaman pada perut, diare, dan sebagian penderita akan mengalami ruam atau bintik-bintik kemerahan pada kulit, bahkan bisa terjadi pembesaran organ seperti hati dan limpa <sup>2</sup>.

Gejala demam tifoid, penyakit menular pada usus kecil, termasuk suhu tinggi yang tidak turun selama 7 hari, masalah pencernaan, kebingungan mental, dan konsekuensi yang berpotensi mengancam jiwa termasuk *syok septik*. Ketika mereka bersentuhan dengan individu yang terinfeksi demam tifoid dan mereka yang pernah mengalami thypus atau biasa disebut sebagai *carrier* <sup>3</sup>.

Penyakit ini dapat ditularkan melalui kontak feses-ke-mulut. Bakteri ini dapat berasal dari tinja dan urin penderita tifoid juga dapat dari seseorang *carrier* (pernah menderita tifoid), ada sebuah laporan jika penularan bisa terjadi dari masyarakat yang mengkonsumsi makanan yang airnya terkontaminasi kuman. Bahan makanan yang belum dimasak bisa berasal dari pupuk atau buah-buahan yang dipupuk menggunakan kotoran hewan atau bahkan kotoran manusia, sehingga bisa menjadi sumber tercemarnya bakteri *salmonella typhi*. Salah satu vector yang sering membawa bakteri ini ialah serangga (lalat) <sup>4</sup>.

Dua puluh juta kasus baru demam tifoid dilaporkan setiap tahun, dengan perkiraan 200 ribu kematian. Wilayah-wilayah dengan iklim tropis dan sub-tropis menunjukkan prevalensi demam tifoid yang tinggi, seperti Asia Tengah (301/100.000), Asia Selatan (409/100.000), Asia Tenggara (196/100.000), Afrika Tengah (557/100.000), dan Afrika Timur (537/100.000) <sup>5</sup>.

Dilaporkan oleh data Riset Kesehatan Dasar (2007), bahwa penyakit ini umumnya banyak taerjadi pada kelompok anak-anak yaitu usia 1-4 tahun sebanyak 1,9% dan prevalensii seluruh nya mencapai 1,7 % <sup>6</sup>.

Dilaporkan pada tahun 2010 oleh DepKes RI bahwa demam tifoid adalah penyakit menular ketiga terbanyak di antara pasien rawat inap di rumah sakit, setelah pneumonia dan hepatitis (41,08 kasus). Kasus tifus lebih banyak ditemukan di wilayah pinggir kota atau perdesaan dibandingkan di tengah kota besar, pada kelas sosio-ekonomi menengah kebawah, dan tingkat pendidikan penduduk yang rendah dan berkaitan dengan *hygiene* yang kurang <sup>5</sup>.

Terdapat 81,7 kasus demam tifoid per 100.000 penduduk Indonesia pada tahun 2008, dengan prevalensi 0% pada anak di bawah 1 tahun, 148,0 kasus anak usia 2 hingga 4 tahun, 180,3 kasus anak usia 5 hingga 15 tahun. , dan 51,2 kasus orang dewasa yang berusia lebih dari 16 tahun. Angka ini menunjukkan bahwa puncak penyakit terjadi antara usia 2 dan 15 tahun, dengan angka kematian tahunan 20 ribu <sup>7</sup>.

Gejala umum yang terjadi tidak spesifik, gejala yang dapat terjadi ialah demam, nyeri kepala, juga dapat terjadi gangguan penurunan nafsu makan, nyeri atau kaku pada bagian ekstremitas seperti di otot, rasa perut tidak nyaman disertai nyeri bahkan konstipasi. Setelah itu, denyut nadi rendah, suhu tinggi, lidah kotor, hepatomegali, ketidaknyamanan perut, splenomegali, atau bercak mawar (sangat jarang), semuanya menunjukkan <sup>8</sup>.

Namun, tes lebih lanjut seperti yang dilakukan di laboratorium, diperlukan untuk mengkonfirmasi diagnosis demam tifoid pada individu. Prosedur laboratorium dapat menguatkan diagnosis demam tifoid yang dibuat oleh riwayat pasien dan pemeriksaan fisik <sup>9</sup>.

Ditemukan bahwa tes Tubex dilakukan lebih baik daripada tes Widal dalam hal analisis serologis. Karena tes Tubex menghasilkan temuan cepat dengan prosedur pengujian langsung, ini mungkin tes yang sempurna untuk digunakan dalam diagnostik rutin. Dibandingkan dengan tes Widal dan typhidot, tes Tubex lebih mahal. Selain itu, tes Tubex seringkali hanya ditawarkan di pusat kesehatan

utama<sup>9</sup>. Meskipun IgM akan muncul setelah 48 jam paparan antigen, sumber lain mengklaim bahwa itu tidak akan terlihat sampai hari ke-3 atau ke-4 demam<sup>10</sup>.

Penulis penelitian ingin tahu tentang bagaimana Rumah Sakit Umum Royal Prima di Medan, Indonesia, membandingkan secara klinis demam tifoid yang ditentukan oleh hasil tes tubex. Maka, timbullah pertanyaan penelitian berupa: “Bagaimanakah perbandingan gambaran klinis pasien demam tifoid berdasarkan hasil pemeriksaan tubex test di RSUD Royal Prima Medan?”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah perbandingan gambaran klinis pasien demam tifoid berdasarkan hasil pemeriksaan Tubex test di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui bagaimana perbandingan hasil pemeriksaan Tubex Test terhadap Pola Klinis Demam Tifoid pada pasien yang di rawat inap di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui karakteristik sosio-demografi (Umur, jenis kelamin, dan pekerjaan) pasien dengan diagnosa demam tifoid di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan.
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pola klinis pasien dengan demam tifoid di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan.
- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil pemeriksaan tubex pada pasien dengan gejala yang terjadi pada pasien demam tifoid di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan.
- d. Untuk mengetahui perbandingan hasil pemeriksaan tubex terhadap gambaran klinis pasien demam tifoid di RSUD Royal Prima Medan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Bagi Rumah Sakit**

Melayani pasien Demam tifoid dengan lebih baik dengan memberikan informasi atau saran.

##### **1.4.2. Bagi Pendidikan**

Ini memberikan dasar untuk studi masa depan tentang Demam Tifoid dan efeknya.

##### **1.4.3. Bagi Penelitian**

Masukkan kebijaksanaan dan informasi tentang gambaran klinis demam tifoid dan pengobatannya ke dalam Pngetahuan.